

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN.**

#### **3.1. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sebagaimana dikemukakan oleh Nurul Zuriah (2007 : 47) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala. Fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

#### **3.2. Lokasi Penelitian.**

Lokasi penelitian pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Medan dan Kantor Kementerian Agama Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian pada Balai Diklat Keagamaan Medan dan Kantor Kementerian Agama Kota Binjai adalah bahwa Balai Diklat Keagamaan Medan sebagai penyelenggara program DDTK tata persuratan sedangkan Kantor Kementerian Agama Kota Binjai adalah lokasi pelaksanaan DDTK tata persuratan yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Keagamaan Medan. Sehingga Kantor Kementerian Agama Kota Binjai sebagai lokasi dalam penelitian ini.

#### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1. Populasi**

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi diklat diluar Balai atau Diklat Ditempat Kerja (DDTK), maka yang dijadikan populasi penelitian adalah panitia sebanyak 4 orang, Widyaiswara berjumlah 2 orang, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Binjai 1 orang, Kepala Sub.bagian Tata Usaha Kantor Kementerian

Agama Kota Binjai 1 orang dan seluruh peserta DDTK tata persuratan Kantor Kementerian Agama Kota Binjai sebanyak 25 orang sehingga berjumlah 33 orang.

### **3.3.2. Sampel**

Pengambilan sampel penelitian sebanyak 25 orang peserta DDTK tata persuratan Kantor Kementerian Agama Kota Binjai Tahun 2013. Dan sumber informan melalui wawancara adalah panitia sebanyak 4 orang, Widyaiswara berjumlah 2 orang, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Binjai 1 orang, Kepala Sub.bagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kota Binjai 1 orang.

### **3.4. Definisi Konsep.**

1. Pelaksanaan diklat diluar Balai atau Diklat Ditempat Kerja (DDTK), dilihat dari :
  - a. Penentuan peserta sesuai persyaratan dan kebutuhan sesuai dengan kebutuhan diklat yang diikuti.
  - b. Proses pembelajaran mengajar melalui evaluasi terhadap Widyaiswara mencakup penilaian terhadap widyaiswara.
  - c. Pelaksanaan kurikulum DDTK.

### **3.5. Teknik pengumpulan data.**

#### **1. Daftar Pertanyaan (Kuestionair)**

Dalam penelitian ini, data sebagian besar akan dikumpulkan dari responden melalui daftar pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya.

#### **2. Observasi**

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek penelitian terhadap gejala sosial.

### 3. Wawancara.

Merupakan teknik pengumpulan data melalui bercakap-cakap dengan informan penelitian guna memberikan keterangan kepada peneliti. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, jawaban responden penelitian direkam melalui buku catatan yang peneliti siapkan. Observasi tujuannya untuk mengamati proses pelaksanaan dan hasil pelaksanaan serta mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang menyangkut permasalahan dalam penelitian ini.

### 4. Dokumentasi.

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data melalui buku maupun sumber bacaan lain yang dianggap relevan dengan tema penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Medan.

### 3.6. Teknik Analisa data.

Analisis data dan pembahasan merupakan hal yang sangat penting di dalam penyusunan penelitian, oleh karena itu diperlukan kesahihan di dalam penelitian yang didasarkan pada kecermatan dalam mengadakan penelitian. Dan hal ini akan mempengaruhi di dalam pengolahan data, sehingga ketajaman analisa pada gilirannya akan menjadi penentu yang utama dalam melakukan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini memakai model deskriptif, dengan jenis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pengumpulan data ini berlangsung

di lokasi penelitian untuk selanjutnya mengklasifikasi, memilah-milah data, mengedit, mereduksi, dan menyajikan data sebagaimana adanya, faktual atau obyektif-deskriptif. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian akan diolah dengan mengarah pada pendekatan interpretatif untuk mencari makna dan implementasi yang lebih luas dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian dalam menganalisis data ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam rangka mengorganisir data-data yang telah terkumpul guna memudahkan dalam mengambil suatu kesimpulan berdasarkan laporan yang dibuat melalui : Metode kuantitatif terdiri dari beberapa statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Tabulasi silang, data dikategorikan (dalam lima tingkatan) kemudian dimasukkan dalam tabel sesuai dengan frekuensinya masing-masing.
- b. Interpretasi, dari hasil perhitungan, kemudian ditafsirkan kecenderungan jawaban responden terhadap daftar pertanyaan. Kecenderungan sehingga dapat diketahui prosentase kecenderungan jawaban responden sesuai dengan isi daftar pertanyaannya masing-masing.

Sedangkan data yang bersifat kualitatif akan dianalisis dengan metode interaktif-nya Miles dan Huberman (1992: 15 dalam Maleong, 2001 : 58). Analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun secara kohensi dan diperluas. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.